

RINGKASAN

Aktivitas Klentek Batang Pada Pemeliharaan Budidaya Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Pabrik Gula Kribet Baru Malang Jawa Timur
Sri Astutik Anggraeni, Nim A32210893, Tahun 2024, Halaman 72 , Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Lapangan), Ir. Dian Hartatie, MP (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu tanaman semusim yang menghasilkan produk akhir gula dan tetes. Tebu memiliki kandungan sukrosa yang tinggi pada bagian batangnya kemudian diekstrak di pabrik untuk menghasilkan kristal gula,

Klentek merupakan kegiatan pemeliharaan tebu yang sangat berpengaruh pada produktivitas tanaman tebu, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan tatacara yang benar dalam kegiatan pengelentekan tanaman harus sesuai dengan kondisi dan umur tanaman tebu apabila tidak dilakukan dengan benar akan muncul tunas pada mata tebu, akan timbul hama dan penyakit dan bisa juga menimbulkan kebakaran maka dari itu klentek dilakukan untuk menunjang produktivitas tanaman tebu.

Pelaksanaan klentek atau roges oleh petani di PG. Kribet Baru I pada umumnya dilakukan sebanyak dua kali, yang mana dilakukan penggabungan antara klentek I + II dan klentek III atau akhir menjelang tebang, namun para petani mitra PG. Kribet tidak semuanya melakukan klentek III. Hal ini dikarenakan oleh berbagai hal antara lain untuk mempersingkat waktu dalam klentek, mengoptimalkan biaya yang di keluarkan, dan sulitnya tenaga kerja yang tersedia. Karena pada saat ini yang sering di keluhkan oleh para petani adalah kurangnya tenaga kerja untuk melakukan roges. Jika ada tenaga kerja yang bersedia, biaya yang di keluarkan untuk perogesan juga bertambah